

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN TPA MELALUI MEDIA KARTU PRESTASI SEBAGAI ALAT UKUR POTENSI ANAK

Khusnul Khotimah¹, Ndaru Putri Yudhiarti², Elyaum Fariyah³

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

^{2,3}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: April 2023

Disetujui: Juni 2023

Kata kunci:

Kartu prestasi
TPA

ABSTRAK

Abstract: Learning in the Al-Quran Education Park (TPA) plays an important role in developing children's potential in learning the Al Quran. However, in practice there are still several TPA institutions, especially in rural or remote areas, which still pay little attention to the problem of objectively measuring a child's potential. Therefore, this study aims to explain how achievement card media can be optimized to measure and increase children's potential in TPA learning, especially in learning the Quran. The method used through four stages. First, Planning, Second, Outreach, Third, Implementation, Fourth, Evaluation. The results of this study indicate that the use of achievement card media in TPA learning significantly increases children's motivation and ability to learn the Quran and helps teachers and parents to monitor children's development.

Abstrak: Pembelajaran di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) memegang peranan penting dalam pengembangan potensi anak dalam mempelajari Al Quran. Namun pada prakteknya masih ada beberapa lembaga TPA khususnya di daerah pedesaan atau pelosok yang masih kurang memperhatikan masalah pengukuran potensi anak secara objektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana media kartu prestasi dapat dioptimalkan untuk mengukur dan meningkatkan potensi anak dalam pembelajaran TPA, khususnya dalam pembelajaran Al Quran. Metode yang digunakan melalui empat tahapan. Pertama, Perencanaan, Kedua, Sosialisasi, Ketiga, Pelaksanaan, Keempat, Evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu prestasi dalam pembelajaran TPA secara signifikan meningkatkan motivasi dan kemampuan anak dalam mempelajari Al Quran serta membantu guru dan orang tua untuk memantau perkembangan anak.

Alamat Korespondensi:

Ndaru Putri Yudhiarti
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi
Jl. Mantingan – Ngawi Km. 1 Kode Pos 63257
E-mail: ndaruputripsiko11@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga non formal jenis keagamaan islam yang memberikan pengajaran membaca Al Quran sejak usia dini dari anak usia TK, SD/MI atau bahkan yang lebih tinggi. (Halim et al. 2022) Serta memahami dasar-dasar pembelajaran keagamaan islam dikarenakan disekolah-sekolah umum anak-anak biasanya masih ada yang belum bisa belajar tentang ilmu agama secara maksimal maka dari itu perlu pelajaran tambahan seperti di TPA. Taman pendidikan Al Quran adalah pengajian anak-anak dalam bentuk baru dengan metode praktis dibidang pengajaran membaca Al Quran, membaca doa sehari-hari serta mempelajari surat-surat pendek yang dikelola secara profesional. (Saputri, Nissah, and Arini 2022) TPA juga menjadi tempat untuk memperkenalkan nilai-nilai keislaman yang fundamental seperti akhlak mulia, mengenal Allah, salat, puasa,

zakat, haji, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, TPA memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak sebagai generasi penerus bangsa yang berakhlak baik dan berpegang teguh pada ajaran agama Islam. Meskipun begitu, TPA juga perlu diawasi dan diatur oleh pemerintah agar tidak menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya dan memberikan pendidikan yang bermutu bagi para siswanya.

TPA, atau taman pendidikan Al Quran, mirip dengan tingkat pendidikan pra-sekolah, di mana fokus kurikulumnya adalah memberikan dasar-dasar dalam membaca Al Quran dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan spiritual anak-anak agar mereka siap untuk pendidikan lanjutan. Selain itu TPA juga bertujuan untuk memberikan pondasi yang kuat bagi anak didik dalam membaca Al Quran dengan benar sesuai dengan aturan tajwid, serta mengajarkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik dan memberikan pemahaman tentang ilmu agama. Sebagai lembaga pendidikan non-formal, TPA berfokus pada pembelajaran agama islam dan pembentukan karakter individu. Di TPA, anak-anak akan diajarkan dasar-dasar membaca Al Quran dan diberikan pemahaman tentang nilai-nilai keislaman, yang akan membantu mereka menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab di masa depan. TPA juga berperan dalam memberikan ketrampilan membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid. Dengan demikian, TPA memainkan peran pentingnya dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan rohani anak-anak, serta memberikan persiapan awal untuk pendidikan lebih lanjut . (Kusuma 2018).

Orang tua memiliki peran utama dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak mereka. Mereka berperan sebagai pendidik pertama dalam kehidupan anak, bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan awal. Selain itu, orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi perkembangan anak-anak mereka agar di masa dewasa nanti mereka menjadi individu yang berilmu, beriman, serta memiliki akhlak dan perilaku yang baik.(Tarmizi and Sulastri 2017) Oleh karena itu orang tua berkewajiban untuk memperkenalkan anaknya ke sekolah sejak dini, tidak hanya disekolahkan ke lembaga formal, tetapi orang tua juga wajib menyekolahkan anaknya ke lembaga non formal, seperti Taman Pendidikan Al Quran (TPA). Masih banyak orang tua yang terfokus pada sekolah formal saja dengan harapan anaknya akan menjadi orang yang cerdas dan intelektual, sehingga mereka melupakan pendidikan agamanya secara tidak sadar orang tuanya menjauhkan anak terhadap pendidikan agama yang penting bagi mereka adalah kecerdasan yang mampu menghasilkan materi sebanyak-banyaknya. (Syahid 2019) Lembaga pendidikan Al Quran saat ini mulai berkembang pesat hal tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca dan menulis Al Quran. Adanya pendidikan Al Quran dapat memperkenalkan penanaman nilai-nilai Al Quran sejak usia dini.

Dengan adanya Taman Pendidikan Al Quran (TPA), tujuannya adalah agar anak didik tidak hanya mengembangkan kecerdasan emosional, tetapi juga kecerdasan intelektual dalam hal spiritualitas sejak usia dini. Selain itu, lembaga pendidikan Al Quran juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan iman umat Islam. Seperti halnya tubuh yang membutuhkan nutrisi baik dari pendidikan umum maupun agama sejak usia dini, pendidikan Al Quran juga perlu diberikan secara optimal. Selama beberapa tahun terakhir, metode pembelajaran Al Quran telah mengalami perkembangan pesat. Ustadz dan ustadzah memiliki fleksibilitas dalam memilih metode pembelajaran Al Quran yang dianggap sesuai dan efektif. (Afni, Sebtia Rizki Nur 2022). Selain itu metode pembelajaran Al Quran yang dikembangkan harus dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi anak didik. Selain itu, TPA juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman agar anak didik dapat lebih fokus dan terarah dalam belajar Al Quran. Pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan anak juga dapat membantu anak dalam memahami nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Al Quran serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai pusat pembelajaran Al Quran, TPA perlu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar Al Quran agar sesuai dengan kebutuhan belajar anak didik yang beragam. Penggunaan alat atau media dalam proses pembelajaran memainkan peran penting. Media dapat digunakan sebagai sarana untuk mengatasi ketidakjelasan dalam menyampaikan materi. Meskipun alat atau media sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, masih banyak lembaga pendidikan yang kurang mengapresiasinya. Terdapat kasus di mana pendidik tidak memanfaatkan media dengan baik sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga menghadapi kesulitan dalam menyampaikan bahan pelajaran, terutama dalam pendidikan agama Islam. Selain itu, pendidik juga menghadapi tantangan dalam memantau pemahaman anak didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan, dan banyak peserta didik yang merasa bosan dengan pelajaran pendidikan agama Islam. (Mengajarkan et al. 2022). Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan media pembelajaran kartu prestasi sebagai alat untuk mengukur potensi anak. Media ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam belajar.

Sejalan dengan pentingnya metode atau media pembelajaran terdapat salah satu penerapan pembelajaran Al Quran dan Iqro di TPA desa pocol yang berlokasi di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Para pendidik TPA yang mengajar di TPA desa Pocol ini mempunyai permasalahan yang sama, yaitu kurang begitu memperhatikan perkembangan prestasi anak didik dalam membaca Al Quran atau Iqro, dikarenakan tidak adanya catatan perkembangan anak didik dari hari ke hari, sehingga perkembangan anak didik tidak dapat terpantau secara baik dan gamblang oleh para pengajar TPA maupun orang tua siswa. Kami tim KKN STIT muhammadiyah tempurejo ngawi menemukan solusi untuk memperbaiki sistem monitoring perkembangan prestasi anak didik mereka. Salah satu solusinya bisa dengan mencatat perkembangan setiap anak secara teratur dan membuat laporan perkembangan secara berkala. Selain itu, orang tua siswa juga dapat diikutsertakan dalam proses monitoring agar mereka juga dapat terlibat aktif dalam memantau perkembangan anak mereka di TPA. Dengan sistem monitoring yang baik, diharapkan perkembangan prestasi anak didik di TPA desa Pocol akan semakin terpantau dan meningkat dari waktu ke waktu.

Seiring berkembangnya teknologi guru dapat dengan mudah mencari dan memilih metode yang tepat dan sesuai dalam monitoring pembelajaran TPA salah satunya yaitu media kartu prestasi mengaji. (Atifah and Pitriana 2021). Penggunaan kartu prestasi memiliki peran yang signifikan dalam membantu pengajar dalam mengevaluasi pemahaman santri mengenai tajwid dan bacaan Al Quran serta Iqro. Jika ada santri yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, pengajar berhak memberikan penilaian untuk menentukan apakah mereka dapat melanjutkan atau perlu revisi pada ayat yang telah dibaca. Proses ini dilakukan secara teratur setiap hari, sehingga pengajar dapat memantau perkembangan santri hingga mencapai tahap mana dalam membaca ayat atau surat setelah berlalunya periode mingguan atau bulanan. Kartu prestasi ini sangat membantu untuk para orang tua agar mengetahui perkembangan anaknya didalam pembelajaran TPA serta dapat juga memantau anaknya hari ini pergi mengaji atau tidak karena dalam kartu prestasi tersebut terdapat tanggal masuk atau tidaknya anak tersebut TPA. Selain membantu para pengajar dan orang tua dalam mengetahui pencapaian anak didik, kartu prestasi ini secara tidak langsung juga meningkatkan motivasi anak didik dalam belajar membaca Al Quran atau iqro . Hal tersebut dapat dibuktikan melalui kondisi ditempat TPA yang pada awal pengajaran banyak anak didik yang tidak masuk dan telat, namun setelah disosialisasikannya pengadaan kartu prestasi, banyak anak didik yang mulai masuk ke TPA secara tepat waktu.

Dari pembahasan diatas, sebenarnya ditempat-tempat TPA sudah mulai maju dan berkembang serta sudah berjalan sesuai dengan pengajaran-pengajaran di tempat TPA lain, tetapi mayoritas TPA di desa pocol ini masih ada yang kurang memperhatikan seberapa atau sampai mana potensi anak tersebut. Hal ini dapat menghambat potensi anak untuk berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan monitoring kartu prestasi dalam pembelajaran TPA. Kartu prestasi akan membantu mencatat

perkembangan peserta didik secara sistematis, baik dalam kemampuan membaca Al Quran dan Iqro maupun prestasi dalam TPA. Dengan adanya Kartu prestasi, para pengajar dapat memantau perkembangan setiap peserta didik secara individu. Mereka dapat melihat sejauh mana kemajuan peserta didik dalam menguasai materi, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan mencapai prestasi lebih baik. Kartu prestasi juga berperan sebagai sarana komunikasi antara pendidik dan orang tua, memudahkan pemantauan perkembangan anak secara teratur.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan optimalisasi pembelajaran TPA ini melalui beberapa tahapan, diantaranya: Persiapan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut merupakan alur metode pelaksanaan optimalisasi pembelajaran TPA melalui media kartu prestasi sebagai alat ukur potensi anak di desa pocol sine;



Persiapan

Gambar 1. Metode pelaksanaan TPA dengsn memberikan kartu prestasi

Tahap-Tahap pelaksanaan TPA dengan memberikan kartu prestasi dilaksanakan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi dan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan
 - b. Membuat desain kartu prestasi yang menarik dan inovatif.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pelatihan kepada guru TPA mengenai penggunaan media kartu prestasi dalam pembelajaran.
 - b. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan media kartu prestasi dan perkembangan siswa.
3. Tahap Evaluasi
 - a. Melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan media kartu prestasi.
 - b. Memantau perkembangan siswa dan melakukan tindakan korektif.
 - c. Mengidentifikasi area perbaikan dan melakukan penyesuaian pada metode pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu penerapan pengajaran TPA terdapat di Desa pocol kecamatan sine kabupaten ngawi jawa timur, disini kami dari tim KKN tidak terfokus pada satu tempat TPA saja melainkan ke empat tempat TPA yang ada di desa pocol kecamatan sine kabupaten ngawi jawa timur. Pembelajaran TPA di desa pocol dilakukan dari hari Senin-Kamis dengan membagi 4 tempat TPA pada jam 15.00-16.00. Pembelajaran TPA di desa pocol sudah cukup baik karena selain mengaji juga sudah ada yang menghafalkan juz amma. Tetapi para pengajar TPA di desa pocol kurang begitu memperhatikan perkembangan prestasi siswa dari hari ke hari, sehingga perkembangan siswa tidak dapat terpantau secara baik oleh para pengajar dan orang tua anak didik. Berdasarkan hal tersebut kami dari KKN STIT Muhammadiyah tempurejo ngawi memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan memberikan media pembelajaran berupa Kartu Prestasi. Kartu prestasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak didik dalam membaca Al Quran. Dengan adanya kartu prestasi, guru dapat mengetahui tingkat kecakapan anak dalam mengaji, dan jika terdapat anak yang nilai pencapaiannya masih kurang, dapat segera ditindaklanjuti. (Permanasari and Martin 2022).

Kartu prestasi adalah sebuah catatan yang berisi pencapaian dan prestasi santri selama menuntut ilmu di pesantren atau madrasah. Buku prestasi ini sering digunakan sebagai sarana evaluasi bagi para guru dan orang tua dalam menilai kemampuan serta perkembangan anak selama menimba ilmu. Dengan adanya kartu prestasi ini, diharapkan para pengajar TPA di desa pocol dapat memantau perkembangan siswa secara lebih teratur. Selain itu, orang tua siswa juga dapat mengetahui perkembangan anak mereka di TPA dengan lebih mudah. Selama pelaksanaan KKN di desa pocol, kami akan memberikan pelatihan kepada para pengajar TPA mengenai penggunaan kartu prestasi dan pentingnya memantau perkembangan siswa secara teratur. Kami juga akan membantu dalam membuat kartu prestasi yang mudah dipahami dan digunakan oleh para pengajar TPA dan orang tua siswa. Selain itu ada beberapa manfaat dari kartu prestasi, antara lain:

1. Memotivasi peserta didik untuk berprestasi dan aktif dalam pembelajaran TPA.
2. Menjadi alat evaluasi untuk mengukur kemampuan dan perkembangan peserta didik dalam menimba ilmu di tempat TPA.
3. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan sikap bertanggung jawab dan disiplin dalam belajar, karena pencapaian dan prestasi akan dicatat dan dievaluasi secara teratur.
4. Dapat membantu para orang tua wali untuk memantau anak nya dalam perkembangan membaca Al Quran maupun Iqro.
5. Kartu prestasi dapat menjadi alat komunikasi antara pendidik dan orang tua, sehingga orang tua dapat mengetahui secara langsung perkembangan dan prestasi yang telah dicapai oleh anak mereka.
6. Dengan adanya kartu prestasi, peserta didik juga dapat memantau kemajuannya sendiri dalam belajar dan melihat sejauh mana mereka telah berkembang seiring waktu.
7. Kartu prestasi dapat menjadi referensi bagi TPA dalam merencanakan program pengembangan belajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
8. Dengan adanya kartu prestasi, peserta didik dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pencapaian dan prestasi mereka, serta membangun komitmen untuk terus berusaha meningkatkan kualitas belajar mereka di TPA

Salah satu hal terpenting dari kartu prestasi ini adalah sebagai alat ukur potensi anak, dimana guru dan orang tua bisa memantau perkembangan anak didiknya melalui kartu prestasi tersebut, catatan yang di berikan dalam kartu prestasi tersebut bisa digunakan sebagai acuan atau motivasi untuk anak didik dalam membaca Al Quran yang baik dan benar. Selain itu, kartu prestasi

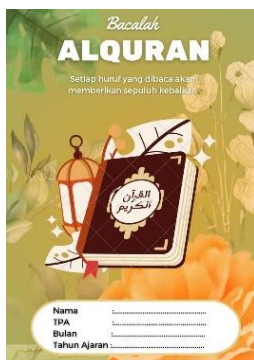
juga dapat menjadi sarana apresiasi bagi prestasi anak dalam membaca Al Quran. Dengan adanya kartu prestasi, anak didik dapat merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al Quran mereka. Dalam kartu prestasi ini, selain mencantumkan jumlah juz yang telah dibaca oleh anak, juga dapat ditambahkan keterangan tentang teknik baca yang dikuasai dan kualitas bacaan yang telah dicapai. Hal ini akan membantu anak didik dalam memperbaiki kesalahan mereka dan mengarahkan mereka pada bacaan yang lebih baik dan benar. Dengan adanya kartu prestasi sebagai alat ukur potensi anak, pendidik juga dapat memberikan bimbingan yang lebih terarah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak.

Pelaksanaan Program kerja KKN STIT Muhammadiyah tempurejo Ngawi dengan memberikan kartu prestasi di TPA desa Pocol, menggunakan 5 tahapan. Yang pertama, tahap Pemetaan 4 tempat TPA di desa pocol Dalam tahap ini, kami melakukan survei dan identifikasi terhadap lokasi TPA yang ada di desa Pocol. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua TPA tercakup dalam program penggunaan kartu prestasi. Dilakukan juga konfirmasi dan izin kepada pengajar-pengajar di TPA desa pocol untuk mendampingi dan mengembangkan pembelajaran islam di TPA desa pocol. Berikut ini merupakan bagan sebelum penggunaan kartu prestasi



Gambar 2. Grafik sebelum penggunaan kartu prestasi

Kedua, Tahap Persiapan Pada tahap ini kami dari tim KKN STIT Muhammadiyah temurejo ngawi akan mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam program penggunaan kartu prestasi. Mulai dari mencetak kartu prestasi, menyiapkan jurnal penilaian, hingga menyusun jadwal pelaksanaan program.



Gambar 3. Halaman depan kartu prestasi

Gambar 4. Halaman dalam Kartu prestasi

Gambar diatas dapat dideskripsikan sebagai contoh media kartu prestasi. Pada gambar pertama, dihalaman depan terdapat kata motivasi membaca Al Quran serta terdapat Nama,tempat TPA, bulan serta tahun ajaran, pada gambar kedua terdapat juga motivasi tentang manfaat membaca Al Quran serta terdapat kolom yang berisi tanggal,jilid, nilai dan juga paraf untuk pengajar, Penggunaan kartu prestasi ini dapat memudahkan para pengajar TPA untuk memantau perkembangan peserta didiknya dalam pembelajaran Al Quran, Media pembelajaran kartu prestasi yang dilakukan selain bertujuan memantau dan melihat perkembangan para peserta didik juga dapat untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas mutu baca al-Qur'.an peserta didik. Program ini direalisasikan tidak lain adalah untuk menunjang dan memompa motivasi dan keaktifan peserta didik terhadap kajian agama Islam khususnya meningkatkan minat baca Al Quran peserta didik. Kemampuan peserta didik setiap harinya dapat diketahui secara individu dan transparan melalui kartu prestasi yang digunakan sebagai alat ukur potensi anak di TPA desa pocol. (Malang et al. 2022).

Ketiga, Tahap Memperkenalkan kartu prestasi atau sosialisasi kepada pengajar TPA dan anak-anak di TPA mengenai manfaat penggunaan kartu prestasi dalam pembelajaran TPA. Kartu presatsi disini bisa digunakan untuk menilai perkembangan membaca Iqro/Al Quran anak anak didiknya, setelah itu memperkenalkan kepada anak-anak.



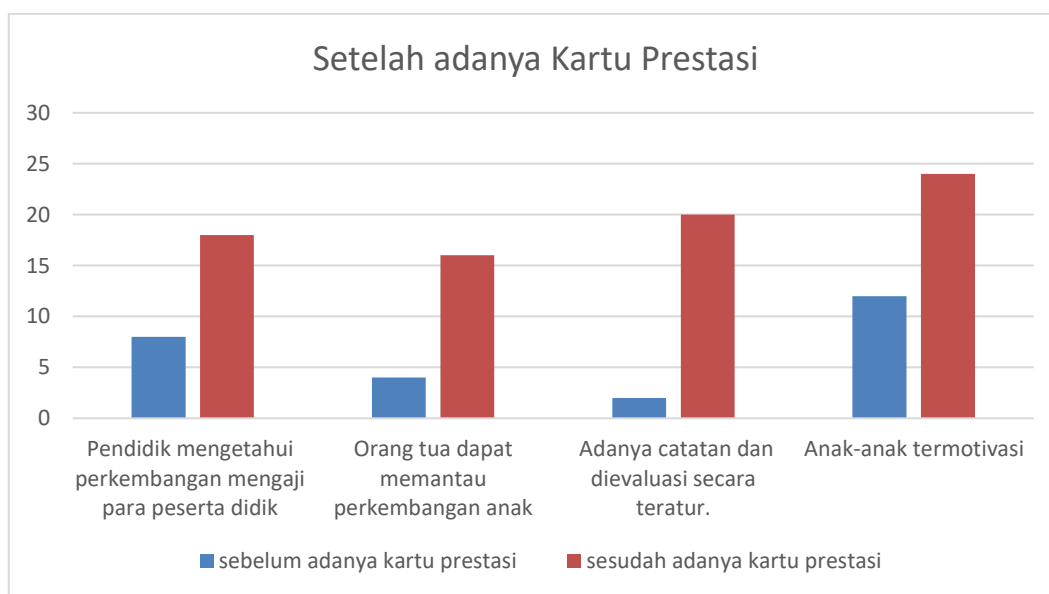
Gambar 5. Sosialisasi kartu prestasi kepada pengajar TPA



Gambar 6. Pengenalan kartu prestasi kepada anak-anak TPA didesa pocol

Keempat, Tahap pelaksanaan program kerja KKN STIT Muhammadiyah tempurejo ngawi. Kami serta Pengajar TPA akan memberikan penilaian kepada anak-anak setiap selesai mengaji atau membaca Al-Qur.'an dengan mengisi jurnal kartu prestasi mereka. Pelaksanaan TPA dengan media kartu prestasi merupakan program kerja KKN yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu, kamis dan jum'at pukul 15.00-selesai di 4 tempat TPA yang ada di desa pocol.

Kelima, Tahap Evaluasi Setelah program selesai dilaksanakan, akan dilakukan evaluasi terhadap seluruh tahapan yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan program serta mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki agar program dapat berjalan lebih baik di masa depan. Berikut ini bagan setelah adanya kartu prestasi dalam pembelajaran TPA.



Gambar 7. Grafik setelah penggunaan kartu prestasi

Dari hasil evaluasi tersebut, dapat dipahami betapa pentingnya penggunaan kartu prestasi dalam konteks pembelajaran membaca Al Quran. Kartu prestasi memungkinkan pendidik untuk memantau perkembangan peserta didik dalam mengaji. Dengan adanya kartu prestasi, pendidik dapat menilai sejauh mana peserta didik telah menguasai materi dan kemampuan mereka dalam membaca Al Quran. Selain itu, kartu prestasi juga memungkinkan pendidik untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Selain sebagai alat evaluasi, kartu prestasi juga berperan sebagai sarana komunikasi antara pendidik dan orang tua. Dengan kartu prestasi, orang tua dapat langsung mengetahui perkembangan dan

prestasi yang telah dicapai oleh anak-anak mereka. Hal ini memudahkan pendidik dan orang tua dalam memantau perkembangan anak secara teratur melalui catatan yang dapat dievaluasi. Selain itu, kehadiran kartu prestasi juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi anak-anak untuk meningkatkan cara membaca Al Quran yang baik dan benar.

PENUTUP

Kegiatan optimalisasi pembelajaran TPA melalui media kartu prestasi di desa pocol berjalan dengan baik. Optimalisasi pembelajaran TPA melalui media Kartu Prestasi memberikan motivasi kepada anak-anak di desa Pocol untuk meningkatkan kemampuan dan mencapai prestasi yang lebih baik dalam pembelajaran TPA. Kartu prestasi juga berguna sebagai evaluasi bagi pengajar TPA dan orang tua. Orang-orang di desa Pocol memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan kartu prestasi dalam konteks pembelajaran di TPA. Mereka mengakui manfaat kartu prestasi dalam memberikan motivasi, evaluasi, dan komunikasi antara pengajar, peserta didik, dan orang tua.

Hasil dari kegiatan penggunaan media kartu prestasi dalam pembelajaran TPA di desa Pocol berguna sebagai evaluasi bagi pengajar TPA dan orang tua. Penggunaan kartu prestasi dalam pembelajaran membaca Al Quran memungkinkan pendidik untuk memantau perkembangan peserta didik, menilai kemampuan mereka, dan memberikan bimbingan yang sesuai. Kartu prestasi juga berperan sebagai sarana komunikasi antara pendidik dan orang tua, memudahkan pemantauan perkembangan anak secara teratur. Kehadiran kartu prestasi dapat meningkatkan semangat dan motivasi anak-anak untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Saya sebagai penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang bersangkutan terutama kepada warga masyarakat desa pocol yang sudah memberikan izin kami tim KKN STIT tempurejo Ngawi bergabung belajar bersama dengan anak-anak didesa pocol, terimakasih juga untuk DPL serta teman-teman KKN didesa pocol yang sudah membantu saya dalam melaksanakan program kerja ini sehingga program kerja berjalan dengan lancar,terimakasih.

DAFTAR RUJUKAN

- Afni, Sebtia Rizki Nur, Diah Handayani. 2022. "Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Tpq Nurul Ummah Kepuharjo Malang." *Abdimas Indonesian Journal* 2(1):39–57.
- Atifah, Laily, and Pina Pitriana. 2021. "Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran Pada Anak Melalui Metode Tahsin." *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 1(62):67–74.
- Halim, Abdul, Achmad Zamroni, Wafiyul Ahdi, and Mochammad Syafiuddin Shobirin. 2022. "Pembelajaran Al-Qur ' an Di Taman Pendidikan Al-Qur ' an Roudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel." 3(1).
- Kusuma, Yuanda. 2018. "MODEL-MODEL PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ / TPA." 5(1):46–58.
- Malang, Tanwirul Qulub, Lailatus Sa, Maisatul Afidah, and Nuzulul Laila K. A. H. 2022. "PELATIHAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR DAN BUKU PRESTASI SANTRI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT BACA AL-QUR ' AN SANTRI (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN PPAI." 1.
- Mengajarkan, Pentingnya, Membaca Al, Quran Dengan, Tadzwid Dan, Muhammad Lutfi Zaini, Mutiara Dwi Anggini, Rido Rizki Andriawan, Winda Dwi, Astuti Zebua, M. Si, Pendidikan Pengajaran, and Pengabdian Masyarakat. 2022. "Prodi Ilmu Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik , Universitas Muhammadiyah Jakarta . Prodi Ilmu Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik , Universitas Muhammadiyah Jakarta . Prodi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial Dan Poli."
- Permanasari, Engeliyen Yusniar, and M. Danil Dwi Martin. 2022. "Peningkatan Mutu Manajemen TPQ Menggunakan Buku Prestasi Santri." 163–68.

- Saputri, Olevia Nia, Khoirun Nissah, and Puput Fatma Arini. 2022. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):75–81. doi: 10.32764/abdimas_agama.v3i2.2877.
- Syahid, Akhmad. 2019. "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5(1):87. doi: 10.32332/elementary.v5i1.1389.
- Tarmizi, Ahmad, and Sulastri. 2017. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(October):61–80.